

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dalam memfasilitasi *self regulated learning* siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel Kelas VIII SMP Negeri 6 Muaro Jambi diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dalam memfasilitasi *self regulated learning* siswa pada materi himpunan Kelas VIII SMP Negeri 6 Muaro Jambi. Dimana diketahui dalam penelitian ini rata-rata hasil kemampuan pemecahan masalah matematika dalam memfasilitasi *self regulated learning* siswa yang diterapkan dengan model *problem based learning* adalah 75,119 dan rata-rata hasil kemampuan pemecahan masalah matematika dalam memfasilitasi *self regulated learning* siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran langsung adalah 69,881. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $-2,002 \leq t_{hitung} \leq 2,002$. Karena t_{hitung} adalah 4,412 berada diluar daerah penerimaan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf kepercayaan 95%
2. Ada 3 kategori Tingkat *self regulated learning* siswa yang diterapkan model Problem based learning dan model pembelajaran langsung terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi himpunan kelas VIII SMP Negeri 6 Muaro Jambi yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dimana diketahui bahwa rata-rata angket *self regulated learning* siswa pada kelas eksperimen sebesar 56,443 dan standar

deviasi sebesar 5,688 sehingga dapat diketahui bahwa persentase tingkat *Self Regulated Learning* siswa pada kategori tinggi sebesar 33,3%, persentase tingkat *Self Regulated Learning* siswa pada kategori sedang sebesar 40 %, dan persentase tingkat *Self Regulated Learning* siswa pada kategori rendah sebesar 26,7 %. Sedangkan pada rata-rata angket *self regulated learning* siswa pada kelas kontrol sebesar 52,754 dan standar deviasi sebesar 4,537 sehingga dapat diketahui bahwa persentase tingkat *Self Regulated Learning* siswa pada kategori tinggi sebesar 20%, persentase tingkat *Self Regulated Learning* siswa pada kategori sedang sebesar 33,3 %, dan persentase tingkat *Self Regulated Learning* siswa pada kategori rendah sebesar 46,7 %.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan Pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dalam memfasilitasi *self regulated learning* siswa lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dan juga menggambarkan keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dalam kelas, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran model *problem based learning* dalam memperbaiki kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa SMP dalam pelajaran matematika.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi sistem persamaan linear dua variabel dengan model *problem based learning* diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melaksanakan penelitian yang serupa pada materi yang berbeda, dan untuk mengukur aspek yang lain
3. Peneliti hanya melakukan penelitian di SMP saja, dan untuk peneliti selanjutnya peneliti berharap dilakukan untuk jenjang pendidikan lain.